**PERBAIKAN NILAI SEMESTER 3 & 4**

Raditya Galih

Muhammad Dhiyaul

Muhammad Bafqi

SMK KOSGORO KOTA BOGOR

BAHASA INDONESIA

PAK VRISKI

**BAB I**

**Menyusun Prosedur**

1. **Menyusun Informasi Dalam Teks Prosedur**

Mengonstruksi informasi dalam teks prosedur adalah kegiatan mengorganisasikan informasi dalam teks prosedur. Ini dilakukan dengan menelaah teks prosedur untuk menemukan bagian-bagian yang termasuk ke dalam pernyataan umum dan tahapan-tahapan melakukan suatu kegiatan.

Teks prosedur adalah jenis teks yang digunakan untuk menjelaskan sebuah proses pembuatan atau pengoperasian sesuatu. Struktur teks prosedur terdiri atas empat bagian, yakni:

* Judul
* Tujuan
* Alat dan bahan
* Langkah-langkah

Ciri-ciri teks prosedur adalah:

* Berisikan langkah-langkah
* Disusun secara informatif
* Dijelaskan secara terperinci
* Bersifat objektif
* Kalimat harus jelas, logis, dan singkat
* Langkah-langkah dalam tahapan–tahapan teks prosedur menggunakan kata kerja perintah/imperative

1. **Merancang Pernyataan Umum Dan Tahapan Tahapan**

Untuk merancang pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur, Anda bisa melakukan langkah-langkah berikut:

* Menentukan jenis teks mekanisme yang akan dirancang
* Mengamati
* Menanya
* Mengeksplorasi
* Mengasosiasi
* Mengkomunikasikan

Pernyataan umum adalah bagian pembuka dalam teks prosedur. Pernyataan umum bisa berupa:

* Penjelasan mengenai kegiatan, hal, atau benda yang akan dijelaskan
* Pertanyaan
* Ajakan yang meyakinkan pembaca untuk mencobanya

Pernyataan umum biasanya berisi tujuan yang akan dicapai pembaca jika pembaca mengikuti tahapan-tahapan dengan benar. Tahapan merupakan prosedur atau langkah yang harus diikuti untuk mencapai tujuan dengan tepat.

Struktur teks prosedur secara umum terdiri atas lima bagian: Judul, Tujuan, Alat dan bahan, Langkah-langkah, Penutup.

1. **Menganalisis Struktur Dan Kebahasaan Teks Prosedur**

Teks prosedur memiliki struktur dan unsur kebahasaan. Struktur teks prosedur terdiri dari: Judul, Tujuan, Alat dan bahan, Langkah-langkah, Penutup.

Unsur kebahasaan teks prosedur terdiri dari:

* Penggunaan penomoran
* Kata yang menunjukkan perintah
* Kata yang menjelaskan kondisi
* Partisipan manusia
* Verba material
* Verba tingkah laku
* Konjungsi

Kaidah kebahasaan teks prosedur terdiri dari:

* Menggunakan kata kerja imperatif (perintah)
* Menggunakan pernyataan persuasif
* Menggunakan kata teknis
* Menggunakan konjungsi penjumlahan
* Menggunakan deskripsi alat

Langkah-langkah menganalisis informasi teks prosedur adalah:

* Membaca teks secara keseluruhan
* Memilah bagian-bagian teks ke dalam bagian tujuan, langkah-langkah, dan penutup
* Menulis informasi yang dimuat di setiap bagian
* Memberikan penilain terhadap informasi dan menyimpulkannya

1. **Mengembangkan Teks Prosedur**

Untuk mengembangkan teks prosedur, Anda dapat mengikuti langkah-langkah berikut:

* Menentukan topik: Topik yang dapat diangkat adalah cara melakukan atau mengerjakan sesuatu.
* Mengumpulkan sumber informasi: Kumpulkan informasi yang berkaitan dengan topik yang ingin dibahas.
* Membuat kerangka: Buatlah kerangka tulisan.
* Mengembangkan paragraf: Kembangkan kerangka yang telah dibuat.
* Menyusun teks prosedur: Susun langkah-langkah yang harus dilakukan.
* Menentukan judul: Buatlah judul yang menarik untuk pembaca.
* Membuat tujuan: Tuliskan secara singkat tujuan dari teks prosedur tersebut.
* Membuat daftar alat dan bahan
* Menyempurnakan dengan penutup atau kesimpulan

**BAB II**

**Menyusun Teks Ekspalnasi**

1. **Mengidentifikasi Informasi Dalam Teks Eksplanasi**

Mengidentifikasi informasi dalam teks eksplanasi adalah kegiatan membaca untuk mencari informasi dalam teks.

Teks eksplanasi memaparkan proses kejadian dengan jelas.

Informasi yang disampaikan dalam teks eksplanasi adalah: Kejadian alam, Kejadian sosial, Ilmu pengetahuan, Budaya.

Informasi dalam teks eksplanasi bersifat informatif, ilmiah, dan berdasarkan fakta. Teks eksplanasi tidak berusaha memengaruhi pembaca untuk percaya terhadap pembahasannya.

Bagian-bagian penting dalam teks eksplanasi yang memuat informasi penting adalah:

* Pernyataan umum/identifikasi fenomena
* Deretan penjelas
* Interpretasi

Langkah-langkah mengidentifikasi informasi dalam teks eksplanasi adalah:

* Membaca teks dengan saksama
* Menentukan hal-hal penting yang ada dalam teks, bisa berupa fakta, data, atau proses
* Menarik informasi

1. **Mengonstruksi Informasi Dalam Teks Eksplanasi**

Mengonstruksi informasi dalam teks eksplanasi adalah menyusun informasi menjadi teks eksplanasi. Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan hubungan peristiwa atau peristiwa terjadinya sesuatu.

Dalam mengonstruksi informasi dalam teks eksplanasi, dapat dilakukan dengan:

* Menyajikan informasi faktual mengenai sebuah fenomena ke dalam susunan pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi
* Menceritakan kembali atau memberi tanggapan terhadap teks tersebut

Langkah-langkah menyusun teks eksplanasi adalah:

* Menentukan topik yang menarik
* Membuat rancangan kerangka teks
* Mengumpulkan referensi
* Mengembangkan teks
* Menyunting teks

Struktur teks eksplanasi terdiri atas tiga bagian, yakni: Pernyataan umum, Sebab akibat, Interpretasi.

1. **Menganalisis Struktur Dan Kebahasaan Teks Eskpalnasi**

Struktur teks eksplanasi terdiri dari tiga bagian:

* Identifikasi fenomena: Pernyataan singkat atau penjelasan umum tentang terjadinya fenomena
* Rangkaian kejadian: Penjelasan mendalam tentang bagaimana proses dan sebab-akibat fenomena itu terjadi
* Ulasan: Penjelasan umum tentang fenomena yang akan dibahas

Ciri kebahasaan teks eksplanasi adalah:

* Penggunaan istilah
* Konjungsi kronologis
* Konjungsi kausal
* Kalimat pasif
* Kata kerja material dan rasional
* Fokus pada hal umum (generic), bukan berfokus partisipan manusia (nonhuman participants)

Selain itu, teks eksplanasi juga memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

* Bersifat informatif
* Informasi yang dimuat di dalamnya didasarkan pada fakta (bersifat faktual)
* Fenomena yang diterangkan dalam teks ekplanasi bersifat keilmuan atau berkaitan dengan ilmu pengetahuan
* Tulisannya tidak berusaha mempengaruhi pembaca terhadap apa yang dibahas

1. **Memproduksi Teks Eksplanasi**

Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan tentang kejadian atau fenomena alam, sosial, atau ilmu pengetahuan. Teks eksplanasi disusun dengan memperhatikan isi, struktur, dan kebahasaan.

Langkah-langkah memproduksi teks eksplanasi adalah:

* Menentukan topik atau tema
* Menentukan tujuan karangan
* Mengumpulkan data dari berbagai sumber
* Menyusun kerangka karangan
* Mengembangkan kerangka menjadi karangan eksplanasi
* Menyunting teks

Kerangka karangan teks eksplanasi terdiri dari:

* Pernyataan umum
* Deretan penjelas
* Penutup atau interpretasi

Teks eksplanasi terdiri dari tiga struktur, yaitu:

* Pernyataan umum
* Urutan sebab akibat
* Interpretasi penulis

**BAB III**

**Mengelola Informasi Dalam Ceramah**

1. **Mengidentifikasi Informasi Berupa Permasalahan Aktual Yang Disajikan Dalam Ceramah**

Mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual dalam ceramah adalah kegiatan menentukan dan menjelaskan ide atau gagasan yang ditemukan dalam ceramah, berdasarkan fakta yang objektif.

Permasalahan yang disajikan dalam ceramah biasanya berupa permasalahan aktual. Permasalahan aktual merupakan permasalahan yang sedang hangat dibicarakan.

Isi ceramah sebaiknya bersifat aktual agar orang yang menyimaknya dapat mengambil kesimpulan bahwa pembahasan dalam ceramah berhubungan dengan kehidupan mereka saat ini.

Adapun jenis informasi yang disampaikan dalam ceramah adalah:

* Informasi yang bersifat edukatif
* Informasi bersifat persuasif
* Informasi bersifat rekreatif

Teks ceramah biasanya memiliki pesan yang bertujuan untuk memberikan nasihat, petunjuk, atau petuah secara lisan.

1. **Menyusun Bagian Bagian Penting Dari Permasalahan Aktual**

Untuk menilai apakah suatu informasi mengandung permasalahan aktual, dapat dilihat dari hal-hal berikut:

* Penyampaian hal umum yang dapat merangkum atau menjadi poin utama
* Kalimat-kalimat penjelas lainnya

Informasi dapat didapatkan dengan memerhatikan unsur-unsur 5W+1H, yaitu:

* Apa
* Siapa
* Kapan
* Di mana
* Mengapa
* Bagaimana

Dalam menyusun bagian-bagian penting dari permasalahan aktual sebagai bahan ceramah, dapat menggunakan metode peta pikiran.

Langkah-langkah menyusun teks ceramah adalah:

* Menentukan topik
* Merumuskan tujuan ceramah
* Menyusun kerangka ceramah
* Mengembangkan kalimat berdasarkan kerangka

**Struktur teks ceramah adalah:** Pendahuluan, Isi ceramah, Penutup.

**Pendahuluan terdiri dari:** Pembuka, Pengantar.

Isi ceramah terdiri dari:

Inti

* Pandangan umum
* Ilustrasi dari materi yang disampaikan
* Penutup terdiri dari: Simpulan.

1. **Menganalisis Isi, Struktur, Dan Kebahasaan Dalam Teks Ceramah**

Teks ceramah adalah teks yang berisi informasi, pengetahuan, gagasan, dan hal lainnya yang disampaikan kepada pendengar. Teks ceramah memiliki struktur dan kaidah kebahasaan sebagai berikut:

* Struktur:
* Pendahuluan:
  + Pembuka
  + Pengantar
* Isi ceramah
* Penutup

Kaidah kebahasaan:

* Kata ganti orang
* Kata teknis
* Kata sebab akibat
* Kata hubungan temporal
* Kata kerja mental
* Kata persuasif

Teks ceramah juga menggunakan kaidah kebahasaan sebagai berikut:

* Kalimat imperatif atau deklaratif
* Kalimat kompleks dan simpleks
* Kata ganti orang kedua jamak sebagai sapaan
* Kata ganti orang pertama tunggal
* Kata-kata kausalitas yang menunjukkan hubungan sebab-akibat
* Kata-kata teknis ataupun peristilahan yang berkaitan dengan topik yang dibahas

Isi teks ceramah selalu berkaitan dengan tema ceramah yang hendak disampaikan. Teks ceramah biasanya memiliki pesan yang bertujuan untuk memberikan nasihat, petunjuk, atau petuah secara lisan.

1. **Mengonstruksi Ceramah**

Mengonstruksi ceramah adalah menyusun teks ceramah. Langkah-langkah mengonstruksi ceramah adalah:

* Menentukan topik
* Merumuskan tujuan ceramah
* Menyusun kerangka ceramah
* Mengembangkan kalimat berdasarkan kerangka
* Mengumpulkan dan memilih bahan
* Evaluasi
* Menyunting teks ceramah

Saat mengonstruksi ceramah, perlu diperhatikan hal-hal berikut:

* Mengenali konteks dan menentukan isu
* Menentukan isu/tema
* Kedalaman gagasan
* Tutur kata yang sopan
* Intonasi dan artikulasi yang jelas
* Sikap tubuh
* Mimik dan penampilan
* Sesuai dengan latar belakang dan pengetahuan pendengar
* Menarik minat

**Teks ceramah memiliki struktur yang lengkap, biasanya terdiri dari:** Pendahuluan, Isi, Penutup.

Bahasa yang digunakan dalam teks ceramah adalah bahasa yang mudah dipahami dan sopan.

**BAB IV**

**Mengelola Informasi Dalam Ceramah**

1. **Mengidentifikasi Nilai Nilai Kehidupan Dalam Cerita Pendek**

Nilai-nilai kehidupan dalam cerpen adalah nilai atau norma yang berlaku di masyarakat dan memengaruhi proses penciptaan cerpen. Nilai-nilai kehidupan dalam cerpen, antara lain:

* Nilai moral
* Nilai sosial/kemasyarakatan
* Nilai religius/keagamaan
* Nilai pendidikan/edukasi
* Nilai politis
* Nilai budaya

Untuk mendemonstrasikan nilai-nilai kehidupan dalam cerpen, Anda dapat melakukan langkah-langkah berikut:

1. Membaca cerpen dengan cermat dan teliti
2. Menganalisis nilai-nilai kehidupan dengan mengamati tindakan dan dialog antartokoh dalam cerita
3. Menyimpulkan nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam cerpen

Nilai-nilai kehidupan dalam cerpen juga dapat disebut sebagai amanat. Amanat adalah pernyataan yang berguna sebagai petunjuk jalan bagi seseorang dalam berperilaku.

1. **Mendemonstrasikan Salah Satu Nilai Kehidupan Yang Dipelajari Dalam Teks Cerita Pendek**

Mendemonstrasikan nilai-nilai dalam teks cerita pendek adalah mempertunjukkan salah satu nilai yang berkaitan dengan tema yang dibahas. Nilai-nilai tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berikut adalah langkah-langkah dalam mendemonstrasikan nilai-nilai dalam cerpen:

1. Membaca cerpen dengan cermat dan teliti
2. Menganalisis nilai-nilai kehidupan dengan mengamati tindakan dan dialog antartokoh dalam cerita
3. Menyimpulkan nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam cerpen

Nilai-nilai kehidupan dalam cerpen terdiri atas:

* Nilai agama (religius)
* Nilai moral
* Nilai sosial
* Nilai budaya

Nilai-nilai sosial dalam cerpen dapat berupa:

* Sikap hidup
* Nilai hubungan masyarakat dengan perorangan
* Hubungan antar manusia
* Keadaan status sosial anggota masyarakat
* Kebutuhan manusia itu sendiri

Nilai-nilai budaya dalam cerpen dapat berupa:

* Wujud kebudayaan sebagai suatu kompleks aktivitas serta tindakan berpola dari manusia dalam masyarakat
* Wujud kebudayaan sebagai benda-benda hasil karya manusia

1. **Menganalisis Unsur Unsur Pembangunan Cerita Pendek**

Unsur pembangun cerita pendek (cerpen) terdiri dari dua unsur, yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur yang berasal dari dalam cerpen itu sendiri. Unsur-unsur intrinsik cerpen adalah:

Tema, Tokoh atau penokohan, Alur cerita, Latar, Gaya bahasa, Sudut pandang, Amanat.

Unsur ekstrinsik adalah unsur yang menekankan pada latar belakang yang mempengaruhi lahirnya sebuah karya. Unsur ekstrinsik cerpen terdiri dari:

* Latar belakang masyarakat
* Latar belakang penulis
* Nilai-nilai yang ada di dalam karya sastra tersebut

Unsur-unsur intrinsik cerpen adalah:

Tema, Alur, Tokoh, Penokohan, Latar, Sudut pandang, Gaya bahasa, Amanat.

1. **Mengonstruksi Sebuah Cerita Pendek Dengan Memperhatikan Unsur Unsur Pembangunan**

Kemampuan mengonstruksi cerpen dengan memperhatikan unsur-unsur pembangunnya merupakan Kompetensi Dasar (KD) 4.9. Unsur-unsur pembangun cerpen terdiri dari:

* Unsur intrinsik:
  + Tema
  + Tokoh atau penokohan
  + Alur cerita
  + Latar
  + Gaya bahasa
  + Sudut pandang
  + Amanat
* Unsur ekstrinsik:
  + Latar belakang penulis
  + Latar belakang masyarakat
  + Nilai yang terkandung

Berikut adalah beberapa tips untuk membuat cerpen:

* Sisihkan waktu 10 hingga 20 jam
* Mencari ide
* Menulis dengan gaya sendiri
* Menentukan tema
* Membuat alur dan plot
* Tentukan penokohan
* Tentukan latar atau setting
* Membuat sudut pandang

Struktur cerita pendek terdiri dari 3 bagian: Orientasi, Komplikasi, Resolusi.

Orientasi berisi pengenalan latar cerita, yaitu waktu, ruang, dan suasana terjadinya peristiwa dalam cerita pendek.

**BAB V**

**Mempersiapkan Proposal**

1. **Mengidentifikasi Informasi Penting Dalam Proposal Kegiatan Atau Penelitian**

Informasi penting dalam proposal kegiatan atau penelitian adalah:

Latar belakang, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Hipotesis, Asumsi penelitian, Manfaat penelitian, Ruang lingkup penelitian, Kajian pustaka.

Proposal kegiatan berisi rencana kerja dari kegiatan yang akan dilakukan. Proposal juga berfungsi sebagai pemberitahuan pertama suatu kegiatan.

Struktur proposal kegiatan terdiri dari:

Judul, Pendahuluan, Dasar kegiatan, Tujuan kegiatan, Nama kegiatan, Waktu dan tempat kejadian, Susunan cara, Susunan panitia, Anggaran dana, Lampiran.

Kaidah kebahasaan proposal adalah:

* Menggunakan istilah ilmiah
* Menggunakan kata kerja Tindakan

1. **Melengkapi Informasi Dalam Proposal Secara Lisan**

Melengkapi informasi dalam proposal secara lisan dapat dilakukan dengan memberikan penjelasan kepada penerima proposal. Penjelasan ini dapat diberikan kepada penerima proposal kegiatan atau penguji proposal penelitian.

Proposal kegiatan terdiri dari struktur sebagai berikut:

Judul, Pendahuluan, Dasar kegiatan, Tujuan kegiatan, Nama kegiatan, Waktu dan tempat kejadian, Susunan cara, Susunan panitia, Anggaran dana, Lampiran.

Bagian pelengkap penutup proposal berisi: Daftar pustaka, Lampiran, Tabel.

Berikut adalah syarat yang harus dipenuhi dalam menyusun proposal:

* Unsur-unsur proposal tersusun secara sistematis
* Proposal dibuat dengan jelas, mudah dimengerti, dan logis
* Jenis kegiatan yang akan dilakukan harus ditulis secara detail serta harus dapat direalisasikan

Kaidah kebahasaan proposal, yaitu:

* Menggunakan pernyataan argumentatif
* Menggunakan pernyataan persuasif
* Menggunakan kata-kata atau istilah teknis
* Menggunakan kata kerja tindakan
* Menggunakan kata pendefinisian
* Menggunakan kata perincian
* Menggunakan kata keakanan

1. **Menganalisis Isi, Sistematika, Dan Kebahasaan Proposal**

Menganalisis isi, sistematika, dan kebahasaan proposal adalah pembelajaran yang membantu siswa dalam menganalisis data mengenai proposal.

Sistematika proposal biasanya terdiri dari:

* Latar belakang masalah
* Rumusan masalah
* Tujuan penelitian
* Hipotesis
* Asumsi penelitian
* Manfaat penelitian
* Ruang lingkup dan keterbatasan
* Kajian pustaka
* Pendahuluan
* Bagian isi dan pembahasan
* Kesimpulan

Kaidah kebahasaan proposal biasanya terdiri dari:

* Menggunakan istilah ilmiah
* Menggunakan kata kerja tindakan
* Tidak menggunakan bahasa kiasan
* Menggunakan kalimat denotasi
* Membuat pernyataan yang bersifat persuasif

Syarat proposal biasanya terdiri dari:

* Unsur-unsur yang tersusun dengan sistematis
* Dibuat dengan jelas, logis, dan mudah dimengerti
* Jenis kegiatan yang akan dilakukan harus dituliskan secara detail serta harus dapat direalisasikan

Tujuan proposal biasanya terdiri dari:

* Mendapatkan persetujuan dari pihak yang bersangkutan supaya dapat melaksanakan sebuah kegiatan
* Mendapatkan bantuan dana dari pihak sponsor
* Mendapatkan dukungan dari pihak yang berkaitan dengan kegiatan tersebut

1. **Merancang Sebuah Proposal Karya Ilmiah dengan Memperhatikan Informasi, Tujuan, Dan Esensi Karya Ilmiah**

Proposal karya ilmiah adalah dokumen yang berisi rencana dan rancangan penelitian atau proyek ilmiah. Untuk merancang proposal karya ilmiah, Anda dapat memperhatikan hal-hal berikut:

* Analisis masalah: Proposal harus dianalisis masalahnya sesuai dengan kenyataan di lapangan.
* Kumpulkan fakta: Kumpulkan sejumlah fakta yang menjadi dasar penyusunan proposal.
* Baca literatur: Baca berbagai literatur.

Berikut adalah beberapa tips untuk membuat proposal penelitian:

* Menentukan batasan penelitian
* Merumuskan tujuan penelitian dan rumusan masalah
* Memilih kajian literatur
* Memilih metode penelitian yang sesuai
* Tulis secara singkat dan informatif
* Susun sesuai template atau format
* Perhatikan penulisan

Struktur penulisan proposal penelitian biasanya terdiri dari:

* Pendahuluan
* Bagian isi dan pembahasan
* Kesimpulan

Kaidah kebahasaan proposal antara lain:

* Terdapat pernyataan-pernyataan bersifat argumentatif
* Terdapat pernyataan yang bersifat persuasif
* Menggunakan istilah ilmiah yang berkenaan dengan kegiatan tersebut atau berkaitan dengan bidang keilmuannya

**BAB VI**

**Merancang Karya Ilmiah**

1. **Mengidentifikasi Informasi, Tujuan, Dan Esensi Karya Ilmiah Yang Dibaca**

Karya ilmiah adalah sarana untuk mengungkapkan gagasan atau hasil penelitian secara sistematis dan metodologis. Esensi dari karya ilmiah adalah mengkaji suatu masalah dengan menggunakan kaidah-kaidah pengetahuan.

Tujuan penulisan karya ilmiah adalah:

* Sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan antara sekolah dan rakyat
* Sebagai wahana melatih untuk melakukan penelitian

Unsur-unsur karya ilmiah adalah:

Topik, Permasalahan, Dasar teori, Pembahasan, Kesimpulan, Saran atau penutup.

Secara umum, karya ilmiah terdiri dari empat bagian, yaitu:

* Pendahuluan
* Studi kepustakaan
* Pembahasan
* Kesimpulan atau penutup

Langkah-langkah penulisan karya ilmiah adalah:

1. Menentukan ide yang akan ditulis
2. Mengumpulkan bahan atau sumber tulisan
3. Mengembangkan kerangka tulisan
4. Menulis draft tulisan
5. Menelaah dan merevisi draft tulisan
6. Memfinalisasi tulisan

Berikut adalah tips menulis karya tulis ilmiah:

* Cari topik yang menarik
* Perbanyak referensi
* Perhatikan cara penulisan
* Hindari plagiarisme
* Lakukan evaluasi dan cek ulang

1. **Merancang Informasi, Tujuan, Dan Esensi Dalam Karya Ilmiah**

Karya ilmiah adalah tulisan yang memaparkan hasil penelitian atau kajian suatu masalah. Tujuan penulisan karya ilmiah adalah:

* Mengungkapkan gagasan atau hasil penelitian
* Menjadi sarana transfer ilmu pengetahuan
* Mendapatkan hasil yang rasional dan teruji dari sebuah masalah

Adapun esensi dari karya ilmiah adalah:

* Mengkaji suatu masalah
* Menggunakan kaidah-kaidah pengetahuan

Penulisan karya ilmiah harus memenuhi kriteria sebagai berikut: Komunikatif, Bernal, Ekonomis.

Informasi penting yang terdapat dalam karya ilmiah adalah:

* Masalah utama
* Alasan yang mendasari penelitian

1. **Menganalisis Sistematika Dan Kebahasaan Karya Ilmiah**

Menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah adalah mempelajari susunan karya ilmiah dan aturan bahasanya.

Sistematika karya ilmiah yang baik adalah: Pendahuluan, Dasar teori, Data penelitian, Analisis dan pembahasan, Penutup.

**Sistematika penulisan artikel ilmiah adalah:**

Judul, Identitas penulis, Abstrak, Keywords, Pendahuluan, Metode, Hasil, Pembahasan.

Kaidah kebahasaan karya ilmiah adalah:

* Impersonal
* Reproduktif
* Gaya bahasa denotatif
* Tidak bertele-tele

Kata ganti yang digunakan dalam karya ilmiah harus bersifat umum, misalnya penulis atau peneliti. Karya ilmiah memerlukan kelugasan dalam pembahasannya dan menghindari penggunaan kata dan kalimat yang bermakna ganda.

1. **Mengonstruksikan Sebuah Karya Ilmiah Dengan Memperhatikan Isi, Sistematika, Dan Kebahasaan Karya Ilmiah**

Mengonstruksi karya ilmiah adalah kegiatan menyusun karya ilmiah dengan tahapan-tahapan dan sesuai dengan sistematika. Karya ilmiah adalah karya tulis yang berisi informasi tentang fenomena atau peristiwa yang terjadi.

Berikut ini adalah beberapa langkah dalam mengonstruksi karya ilmiah:

* Memilih tema
* Menulis dengan kerangka
* Membuat paragraf pembuka
* Merevisi
* Menentukan kriteria penulisan
* Menginterpretasi isi
* Menyimpulkan isi
* Menuliskan data-data
* Mereduksi isi
* Meringkas isi

Tahapan dalam membuat karya ilmiah:

* Tahap persiapan
* Tahap mengumpulkan informasi
* Tahap pelaksana pembuatan draft
* Tahap penulisan draft
* Tahap revisi
* Tahap penyuntingan
* Tahap publikasi
* Evaluasi

Beberapa tips dalam menulis karya tulis ilmiah:

* Cari topik yang menarik
* Perbanyak referensi
* Perhatikan cara penulisan
* Hindari plagiarisme
* Lakukan evaluasi dan cek ulang

**BAB VII**

**Menilai Karya Melalui Resensi**

1. **Membandingkan Isi Berbagai Resensi Untuk Menemukan Sistematika Sebuah Resensi**

Untuk membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika sebuah resensi, langkah-langkahnya adalah:

1. Baca dan pahami resensi
2. Baca teks resensi yang ingin dibandingkan
3. Bandingkan penyajian dari teks resensi tersebut
4. Pahami sistematika penulisan resensi

**Sistematika penulisan resensi terdiri dari:**

Judul resensi, Identitas resensi, Pendahuluan, Bagian inti, Keunggulan buku, Kelemahan buku, Penutup.

Resensi adalah tulisan berupa esai yang berisi laporan, ulasan, dan pertimbangan baik-buruknya, kuat-lemahnya, bermanfaat-tidaknya, benar-salahnya, argumentatif-tidaknya buku tulisan.

1. **Menyusun Sebuah Resensi Dengan Memperhatikan Hasil Perbandingan Beberapa Teks Resensi**

Untuk menyusun resensi dengan membandingkan beberapa teks resensi, Anda dapat mengikuti langkah-langkah berikut:

1. Baca teks resensi yang ingin dibandingkan
2. Bandingkan penyajian dari teks resensi tersebut
3. Lakukan perbandingan dengan mengikuti format pada unsur-unsur resensi
4. Baca dan pahami resensi
5. Tentukan buku yang akan diresensi
6. Baca buku yang akan diresensi
7. Catat data atau informasi buku yang akan diresensi
8. Tuliskan poin-poin penting dalam buku
9. Tuliskan isi resensi
10. Tulis kesimpulan

Resensi adalah kegiatan mengulas sebuah karya. Dalam resensi, Anda dapat:

* Mengidentifikasi identitas buku yang diresensi
* Mengungkapkan isi informasi buku yang diresensi
* Memahami latar belakang serta alasan sebuah karya dibuat
* Memberi masukan pada pembuat karya berupa kritik dan saran
* Ajak pembaca mendiskusikan karya yang diresensi
* Memberi pemahaman serta informasi dengan komprehensif pada pembaca, mengenai karya yang diresensi

1. **Menganalisis Kebahasaan Resensi Dalam Dua Karya Yang Berbeda**

Kaidah kebahasaan dalam teks resensi adalah:

* Menggunakan konjungsi penerang, seperti bahwa, yakni, dan yaitu
* Menggunakan konjungsi temporal, seperti sejak, semenjak, kemudian, dan akhirnya
* Menggunakan konjungsi penyebab, seperti karena dan sebab
* Menggunakan kata kerja mental
* Menggunakan pernyataan yang berupa saran atau rekomendasi pada akhir teks, seperti jangan, harus, hendaknya

**Unsur-unsur resensi buku adalah:**

Judul resensi, Identitas buku, Intisari buku, Biografi pengarang, Kelebihan dan kekurangan buku, Kesimpulan.

1. **Mengonstruksi Sebuah Resensi Dari Buku Kumpulan Cerita Atau Novel Yang Dibaca**

Resensi Buku Kumpulan Cerita

Judul: Antologi Cerita Pendek: Mencari Sebuah Nama

Penulis: Nabilah Azzahra

Penerbit: Penerbit Buku Kompas

Tahun Terbit: 2023

Halaman: 144

Genre: Cerita Pendek

**Sinopsis**

Antologi cerita pendek Mencari Sebuah Nama karya Nabilah Azzahra merupakan kumpulan dari lima belas cerita pendek yang mengangkat berbagai tema, mulai dari percintaan, keluarga, persahabatan, hingga sosial. Cerita-cerita tersebut ditulis dengan gaya bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, namun tetap sarat makna.

Salah satu cerita yang menarik perhatian saya adalah "Kisah Cinta yang Tertunda". Cerita ini menceritakan tentang seorang gadis bernama Anya yang jatuh cinta pada seorang pemuda bernama Rama. Namun, cinta mereka harus tertunda karena Rama harus pergi ke luar negeri untuk melanjutkan kuliah. Anya pun harus menjalani hari-harinya dengan penuh kerinduan.

Cerita ini ditulis dengan sangat menyentuh. Nabilah Azzahra berhasil menggambarkan perasaan cinta dan rindu Anya dengan begitu apik. Alur cerita yang mengalir dan konflik yang sederhana membuat cerita ini mudah dinikmati oleh pembaca.

Selain "Kisah Cinta yang Tertunda", ada beberapa cerita lainnya yang juga patut dibaca, seperti "Suara yang Hilang", "Rumah Tua di Pinggir Hutan", dan "Pesan Terakhir dari Ayah". Cerita-cerita tersebut memiliki pesan moral yang dapat dipetik oleh pembaca.

**Kesimpulan**

Antologi Cerita Pendek: Mencari Sebuah Nama merupakan kumpulan cerita pendek yang berkualitas. Cerita-cerita tersebut ditulis dengan gaya bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, namun tetap sarat makna. Buku ini cocok dibaca oleh semua kalangan, terutama bagi para pecinta cerita pendek.

**Penilaian**

**Kelebihan:**

Cerita-cerita yang menarik

Gaya bahasa yang sederhana

Pesan moral yang dapat dipetik

**Kekurangan**:

Tidak ada

**Rekomendasi:**

Buku ini saya rekomendasikan untuk dibaca oleh semua kalangan, terutama bagi para pecinta cerita pendek. Buku ini akan mengajak pembaca untuk berpetualang ke dalam dunia cerita yang penuh makna.

**BAB VII**

**Menilai Karya Melalui Resensi**

1. **Mengidentifikasi Alur Cerita, Babak Demi Babak, Dan Konflik Dalam Drama Yang Dibaca Atau Ditonton**

Untuk mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton, Anda dapat memperhatikan hal-hal berikut:

**Alur**

Jalan cerita dari awal hingga akhir pertunjukan drama. Alur cerita dapat disusun secara kronologis dan berurutan, mundur, campuran, sorot balik, klimaks, antiklimaks, atau kronologis.

**Babak**

Bagian dari sebuah peristiwa dalam drama. Setiap babak memiliki tokoh dan setting yang sama.

**Konflik**

Pertentangan yang dialami tokoh dengan tokoh lainnya, dengan diri sendiri, dan dengan ide atau lingkungannya. Konflik dalam drama dibagi menjadi beberapa bagian yang disebut dengan babak.

Unsur drama lainnya meliputi:

* Latar, yang meliputi tempat, waktu, dan suasana
* Penokohan, yang meliputi tokoh gagal, tokoh idaman, tokoh statis, dan tokoh lainnya

1. **Mempertunjukan Salah Satu Tokoh Dalam Drama Yang Dibaca Atau Yang Ditonton Secara Lisan**

Mempertunjukkan salah satu tokoh dalam drama yang dibaca atau ditonton secara lisan merupakan salah satu kompetensi dasar (KD) dalam mata pelajaran kelas XI.

Berikut ini adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pementasan drama:

**Dialog**

Percakapan antara dua tokoh atau lebih dalam sebuah drama. Dialog merupakan unsur penting dalam teks drama, terutama dalam adegan yang melibatkan percakapan antartokoh.

**Penokohan**

Penggambaran sifat seorang tokoh dalam cerita yang disampaikan melalui dialog, tingkah laku, atau ekspresi.

**Bahasa**

Bahasa yang digunakan dalam naskah drama pada umumnya adalah bahasa yang mudah dimengerti, yakni ragam bahasa yang dipakai dalam kehidupan sehari-hari.

Naskah drama umumnya disusun dalam bentuk dialog demi memudahkan pemain dan sutradara ketika di atas panggung. Teks drama juga bertujuan untuk dipentaskan.

1. **Menganalisis Isi Dan Kebahasaan Dalam Drama Yang Dibaca Atau Ditonton**

Menganalisis isi dan kebahasaan dalam drama dilakukan dengan membaca teks dari awal hingga akhir.

Adapun hal-hal yang dapat dianalisis dalam isi naskah drama adalah:

* Tokoh dan penokohan
* Alur
* Latar
* Amanat
* Dialog
* Nilai-nilai yang terkandung dalam cerita

Sementara itu, ciri-ciri kebahasaan dalam teks drama adalah:

* Banyak menggunakan kata yang menyatakan urutan waktu
* Banyak menggunakan kata kerja yang menggambarkan suatu peristiwa yang terjadi
* Banyak menggunakan kata kerja yang menyatakan sesuatu yang dipikirkan atau dirasakan oleh tokoh
* Banyak menggunakan konjungsi urutan waktu (temporal), seperti sebelum, setelah itu, kemudian, dan setelah itu
* Menggunakan verba material atau kata kerja yang dapat dilihat bentuknya secara langsung, seperti menyuruh, menobatkan, menyingkirkan, menghadap, dan beristirahat

Bahasa dalam drama berguna untuk menghidupkan cerita dan dialog-dialog yang terjadi di antara para tokoh. Oleh karena itu, penggunaan bahasa yang komunikatif pada pertunjukan drama penting agar penonton mudah dalam memahami isi dari keseluruhan cerita.

1. **Mendemonstrasikan Sebuah Naskah Drama Dengan Memperhatikan Isi Dan Kebahasaan**

Untuk mendemonstrasikan naskah drama dengan memperhatikan isi dan kebahasaan, kamu bisa memperhatikan hal-hal berikut:

Isi

* Baca seluruh isi naskah drama
* Identifikasi tokoh drama
* Identifikasi alur drama
* Identifikasi sudut pandang penceritaan
* Identifikasi nilai yang terkandung dalam drama
* Simpulkan isi naskah drama

Kebahasaan

* Teks drama berupa dialog
* Gunakan tanda petik pada dialog
* Gunakan kata ganti orang ketiga pada bagian prolog atau epilog (dia, beliau, ia, -nya)
* Gunakan kata ganti orang pertama dan kedua pada bagian dialog (aku, saya, kami, kita, kamu)

Teknik-teknik yang digunakan dalam mendemonstrasikan sebuah naskah drama antara lain:

* Teknik penyutradaraan
* Teknik dialog
* Teknik akting
* Teknik pementasan panggung
* Teknik penyusunan format

**Unsur-unsur yang harus ada dalam naskah drama antara lain:**

Tema, Latar, Tokoh, Penokohan, Dialog, Babak, Konflik, Amanat.